



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA MADRASAH

1. Pengertian Kepemimpinan Spiritual

Kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang membawa dimensi keduniawian ke dalam dimensi keilahian (spiritual). Tuhan adalah pemimpin sejati yang mengilhami, mencerahkan, membersihkan hati nurani, dan menenangkan jiwa hambanya dengan cara yang sangat bijaksana melalui pendekatan religius. Berdasarkan nilai-nilai yang kuat dalam aspek spiritual, moral, dan etika, kepemimpinan spiritual diartikan sebagai sebuah tugas untuk melayani dan memberikan kebaikan kepada orang lain. Dalam konteks Islam, kepemimpinan spiritual sangatlah relevan karena seorang pemimpin harus memiliki bukan hanya kemampuan manajerial, tetapi juga tingkat spiritual



yang tinggi. Di dalam Al-Qur'an terdapat surah yang membahas tentang kepemimpinan yaitu terdapat dalam QS al-Baqarah ayat 30, yang berbunyi.¹

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

¹Muhammad Masrul, *Kepemimpinan Spiritual*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024, hal. 16-17



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menampung dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dari ayat tersebut, kita memahami bahwa manusia diberi tanggung jawab sebagai khalifah atau pemimpin di bumi. Mengangkat peran sebagai pemimpin berarti memikul tanggung jawab yang signifikan terhadap peningkatan kualitas spiritual orang yang dipimpin. Selain itu, memimpin adalah sebuah amanah dan merupakan pelaksanaan perintah Allah secara sadar . Oleh karena itu, tanggung jawab yang dibawa cukup besar.

Dalam perspektif sejarah Islam, kepemimpinan spiritual dapat merujuk kepada pola kepemimpinan yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan integritasnya yang luar biasa dan mendapatkan gelar al-amin (terpercaya), Nabi Muhammad SAW mampu mengembangkan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kepemimpinan yang paling ideal dan paling sukses dalam sejarah peradaban umat manusia.²

Dalam sejarah dan kebudayaan Islam, kesuksesan kepemimpinan Rasulullah saw. disebabkan oleh beberapa hal yaitu Rasulullah saw. selalu menggunakan sistem musyawarah, Rasulullah saw. selalu menghargai orang lain, baik lawan maupun kawan, Rasulullah saw. memiliki sifat ramah dan tegas, Rasulullah saw. lebih mementingkan umat daripada dirinya sendiri, Rasulullah saw. cepat menguasai situasi dan kondisi serta tegar meng-hadapi musuh, Rasulullah saw. sebagai koordinator dan pemersatu umat, Rasulullah saw. memiliki prestasi dan jangkauan di segala bidang, Rasulullah saw. sebagai perekat dasar-

²Fuadah, Y. T., & Murtafiah, N. H. (2022). *Pembentukan karakter religius siswa melalui kepemimpinan spiritual kepala madrasah*. JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 8(02). Hal. 130.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dasar perdamaian dan penyatu kehidupan yang berkesinambungan, Rasulullah saw. merupakan pembawa rahmat bagi seluruh alam, Rasulullah saw. menerapkan aturan dengan konsisten, tidak pandang bulu, dan tidak pula pilih kasih.³ Ukuran sederhana dari pemimpin berbasis Spiritual adalah sebagai berikut.

a. Ketakwaan

Pemimpin spiritual harus memiliki keimanan yang kuat dan selalu mengutamakan kehendak Allah dalam setiap tindak-annya.

b. Keadilan

Pemimpin spiritual harus berlaku adil kepada seluruh rakyat nya tanpa memandang status sosial, suku, atau agama.

³Muhammad Masrul, *Kepemimpinan Spiritual*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024, hal. 34



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

c. Amanah

Pemimpin spiritual haruslah amanah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

d. Berilmu

Pemimpin spiritual wajib memiliki ilmu pengetahuan yang luas, terutama yang menyangkut agama dan kepemimpinan.

e. Akhlak Mulia

Pemimpin spiritual hendaknya memiliki akhlak yang mulia dan menjadi teladan bagi rakyatnya.

f. Kasih Sayang

Pemimpin harus memiliki rasa kasih sayang kepada rakyatnya dan selalu berusaha untuk memajukan kesejahteraan mereka.

Dengan demikian, pemimpin yang baik adalah mereka yang tidak hanya memiliki kemampuan manajerial; tetapi juga mempunyai kualitas spiritual



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tinggi. Sebagai pemimpin, hendak-nya mampu bersikap bijaksana, adil, dan membawa orang-orang yang dipimpin menuju kehidupan yang lebih baik.⁴

Islam merupakan agama yang sesuai dengan kodrat manusia dan tidak bertentangan dengan suara hati. Prinsip – prinsip dasar kepemimpinan dijelaskan dalam al Qur'an dan al Sunnah yaitu keteladanan, tanggung jawab, dan musyawarah. Dari yang dicontohkan Nabi Muhammad Saw. minimal empat hal yang harus ada dan melekat pada diri seorang pemimpin, calon pemimpin, atau imam ialah siddiq, amanah, tabligh, dan fathonah. Dengan begitu, pemimpin yang bodoh akan menciptakan pemimpin yang serakah, rakus, sewenang-wenang, dan tidak

⁴ *Ibid*, hal.22-23



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

punya rasa malu sehingga rakyat semakin terpuruk.⁵

Berdasarkan penjabaran tersebut, diketahui bahwa Rasulullah SAW. merupakan sosok yang dapat dijadikan sebagai teladan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal kepemimpinan. Prinsip-prinsip kepemimpinan yang beliau terapkan berlandaskan pada ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis. Dalam menjalankan kepemimpinannya, Rasulullah SAW. memiliki berbagai peran, baik sebagai pemimpin agama, pemimpin negara dan masyarakat, maupun sebagai kepala keluarga. Selain itu, beliau juga menjadi sumber rujukan utama bagi umat Islam dalam memahami dan menerapkan ajaran agama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Keteladanan tersebut menunjukkan bahwa seorang pemimpin tidak hanya dituntut untuk mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, tetapi juga harus mampu memberikan contoh yang baik kepada orang-orang yang dipimpinnya. Dalam lingkungan pendidikan, seorang pemimpin atau pendidik hendaknya mencerminkan perilaku yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Dalam perspektif Islam, kepemimpinan pada dasarnya memiliki tanggung jawab moral dan keagamaan yang harus dijalankan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

dinyatakan bahwa setiap individu adalah pemimpin, setidaknya untuk diri sendiri, dan akan dimintai pertanggung jawaban, seperti dalam hadits yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

diriwayatkan oleh Bukhari. Memahami tanggung jawab adalah hal penting yang harus dikuasai oleh calon pemimpin agar amanah yang diberikan tidak disia-siakan. Al Qur'an menegaskan bahwa seorang pemimpin harus melakukan musyawarah dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan atau pandangan yang baik. Hal ini terdapat dalam surat Asy Syura ayat 38 yang menyatakan : *“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.”*⁶

⁶Sarkowi, S. (2020). *Prinsip Kepemimpinan Spiritual Pendidikan Islam Perspektif Al-Qu'ran*. Qolamuna: Jurnal Studi Islam, 6(1), 69-84.



2. Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah

Keterkaitan antara spiritualitas dan religiusitas sangat dekat. Untuk dapat menyentuh jiwa seseorang, diperlukan kebiasaan, ketekunan, komitmen, dan kesabaran. Kepala madrasah berusaha untuk meningkatkan nilai spiritual dengan menjadi contoh yang baik, melayani, dan menciptakan kesempatan bagi siswa untuk membangun karakter mereka. Meskipun berbagai usaha ini memberikan dampak nyata kepada siswa, peran keluarga dan lingkungan juga sangat penting. Nilai religius mencakup prinsip-prinsip kehidupan yang menunjukkan bagaimana seseorang berkembang dalam kehidupan beragama, yang terdiri dari tiga unsur utama: aqidah, ibadah, dan akhlak. Unsur-unsur ini menjadi pedoman dalam bertindak berdasarkan peraturan Ilahi, yang bertujuan untuk

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan, baik di dunia maupun di akhirat.⁷

Dalam upaya mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa, madrasah menerapkan metode pembelajaran yang fokus pada nilai-nilai spiritual, antara lain:

- a. Mengajarkan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran kepada siswa atau santri.
- b. Mengajarkan nilai dengan cara menghubungkan konsep umum tentang kebenaran dengan contoh dari kehidupan sehari-hari, atau sebaliknya.
- c. Membangun nilai pada peserta didik dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki agar mereka dapat mengeksplorasi secara mandiri. Siswa diharap

⁷Fuadah, Y. T., & Murtafiah, N. H. (2022). *Pembentukan karakter religius siswa melalui kepemimpinan spiritual kepala madrasah*. JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 8(02), hal. 144



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dapat mengekspresikan diri dan terlibat dalam belajar serta interaksi social.

- d. Membangun nilai pada peserta didik dengan melatih aspek spiritual melalui kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah, puasa, dan wirid, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap *tawakkal*, *ikhlas*, serta kejujuran terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Hal ini memungkinkan seseorang untuk berfungsi secara optimal dalam hidupnya.⁸

Keberhasilan seorang pemimpin dalam mengembangkan institusi pendidikan Islam memerlukan beberapa langkah untuk membawa lembaga menuju kesuksesan yang lebih besar. Kepala Madrasah harus melakukan inovasi dan inovatif dalam pelaksanaan proses pendidikan. Hal ini harus dimulai dengan

⁸*Ibid*, hal. 144



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

konsep kepemimpinan yang jelas dan dapat dipahami oleh seluruh anggota madrasah. Ini bertujuan agar lembaga pendidikan Islam di pesantren tetap menjadi pilihan bagi masyarakat dalam mendidik anak-anak mereka. Para pendidik serta tenaga pendidikan diharapkan selalu mendukung dan menjaga kebijakan madrasah, sehingga lembaga pendidikan Islam dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Kementerian Agama seharusnya mengeluarkan regulasi serta kebijakan yang selalu memberikan dukungan. Salah satu contohnya adalah kebijakan yang berkaitan dengan lembaga pendidikan Islam, terutama yang ada di pondok pesantren, dengan harapan dapat menghadirkan pendidikan yang berkualitas dan visioner.⁹

⁹Muhammad Masrul, *Kepemimpinan Spiritual*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024, hal.105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Berdasarkan pembahasan diatas, maka indikator dari Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah adalah:

Tabel 2. 1
Indikator Kepemimpinan Spiritual

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kepemimpinan Spiritual	Ketakwaan	1. Memiliki keimanan yang kuat 2. Selalu mengutamakan kehendak Allah dalam setiap tindakannya
	Keadilan	1. Harus berlaku adil 2. Tidak memandang status social 3. Tidak memandang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

		suku atau agama
	Amanah	1. Amanah dalam menjalankan tugas 2. Amanah dalam menjalankan tanggung jawabnya
	Berilmu	1. Memiliki ilmu pengetahuan tentang agama 2. Memiliki ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan
	Akhlak mulia	1. Memiliki akhlak yang mulia 2. Menjadi teladan
	Kasih saying	1. Memiliki rasa kasih sayang 2. Berusaha memajukan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

		kesejahteraan
--	--	---------------

B. KINERJA GURU

1. Pengertian Kinerja Guru

Istilah kinerja pada dasarnya berasal dari kata *job performance* atau *actual performance*, yang mengacu pada hasil atau prestasi nyata yang berhasil dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Kinerja dapat dipahami sebagai hasil pelaksanaan pekerjaan seseorang dalam kurun waktu tertentu yang dinilai berdasarkan ukuran yang berkaitan dengan tugas serta standar atau kriteria yang telah ditentukan. Dalam konteks organisasi, kinerja menggambarkan hasil kerja personel, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, yang menunjukkan pencapaian individu ataupun kelompok dalam menjalankan pekerjaan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pembahasan mengenai kinerja umumnya mencakup tiga unsur utama, yaitu tujuan, ukuran, dan penilaian. Tujuan berfungsi sebagai pedoman yang memberikan arah terhadap pelaksanaan pekerjaan serta membentuk perilaku kerja yang diharapkan oleh organisasi dari setiap personel. Dengan demikian, kinerja juga dapat dimaknai sebagai tingkat pencapaian seseorang dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, yang dipengaruhi oleh kemampuan, pengalaman, kesungguhan, serta waktu yang digunakan dalam bekerja. Pada dasarnya, kinerja pegawai dapat dilihat dari apa yang dikerjakan maupun hal-hal yang tidak dilakukan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Tingkat kinerja tersebut turut menentukan besarnya kontribusi seseorang terhadap organisasi. Beberapa aspek yang dapat digunakan untuk melihat kinerja antara lain jumlah pekerjaan yang dihasilkan,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mutu hasil pekerjaan, tingkat kehadiran dalam melaksanakan tugas, serta kemampuan untuk bekerja sama secara baik dengan pihak lain.¹⁰

Kinerja dapat dipahami sebagai *performance* atau unjuk kerja yang menunjukkan tingkat pencapaian seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Istilah tersebut juga sering dikaitkan dengan prestasi kerja, pelaksanaan tugas, maupun hasil yang diperoleh dari suatu pekerjaan. Dengan demikian, kinerja merupakan gambaran mengenai hasil yang dicapai seseorang melalui serangkaian proses dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

¹⁰ Hafidullah dkk. 2021. *Manajemen Guru: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, Hal. 49-50



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa guru merupakan tenaga pendidik profesional yang mempunyai tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta melakukan evaluasi terhadap peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan tugas tersebut, kinerja guru dapat dilihat melalui perilaku dan aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, hingga penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Standar kinerja guru berkaitan dengan kualitas guru dalam menjalankan berbagai tugas profesionalnya. Hal tersebut dapat terlihat dari kemampuan guru dalam memberikan pelayanan pembelajaran kepada peserta didik secara



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

individual, mempersiapkan dan merancang pembelajaran, menciptakan berbagai pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik, serta menunjukkan kepemimpinan yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dapat ditinjau dari aspek proses dan hasil. Dari aspek proses, guru dapat dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik dalam aktivitas fisik, mental, maupun sosial selama kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut juga dapat tercermin melalui antusiasme dan semangat guru ketika mengajar serta adanya keyakinan dan kepercayaan diri dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sementara itu, dari aspek hasil, keberhasilan guru dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Guru dikatakan berhasil



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

apabila sebagian besar peserta didik mengalami perkembangan menuju penguasaan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga perubahan kemampuan dan perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran juga perlu dilaksanakan dengan memperhatikan standar yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pembelajaran diharapkan berlangsung secara interaktif dan menyenangkan, sekaligus memberikan tantangan yang dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif. Selain itu, proses pembelajaran perlu memberikan kesempatan yang memadai kepada peserta didik untuk mengembangkan prakarsa, kreativitas, dan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kemandirian sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis masing-masing.¹¹

a. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Guru

Guru memiliki posisi yang sangat penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Sebagai tenaga pendidik, guru berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan sekaligus turut menentukan kualitas proses dan hasil pendidikan. Dalam menjalankan tugas profesionalnya, kinerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan kerja. Oleh sebab itu, perubahan tingkat kinerja seorang guru tidak terlepas dari adanya faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya.

¹¹ *Ibid.* Hal, 50-51



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pada dasarnya, kinerja tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa unsur, di antaranya kemampuan yang dimiliki, dorongan atau motivasi dalam bekerja, dukungan yang diperoleh, serta hubungan individu dengan organisasi tempatnya bekerja. Faktor-faktor tersebut dapat menentukan sejauh mana seseorang mampu melaksanakan tugas dan memberikan kontribusi terhadap organisasi. Secara umum, faktor yang memengaruhi kinerja dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian. Pertama, faktor individu yang mencakup kemampuan dan keterampilan, latar belakang keluarga, pengalaman dalam bekerja, kondisi sosial, serta karakteristik demografis seseorang. Kedua, faktor psikologis yang meliputi persepsi, pemahaman terhadap peran, sikap, kepribadian, motivasi, dan kepuasan kerja. Ketiga, faktor organisasi yang berkaitan dengan struktur organisasi, rancangan pekerjaan, kepemimpinan, serta



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenai sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sistem penghargaan yang diterapkan dalam organisasi. Mulyasa juga menjelaskan bahwa peningkatan kinerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri guru maupun dari lingkungan sekolah. Beberapa faktor tersebut meliputi adanya dorongan untuk bekerja, kesadaran terhadap tanggung jawab pekerjaan, ketertarikan terhadap tugas yang dijalankan, penghargaan atas pekerjaan, kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, perhatian dan dukungan kepala sekolah, serta hubungan yang harmonis dengan sesama guru. Selain itu, kegiatan profesional seperti MGMP dan KKG, kelompok diskusi yang dilakukan secara terbimbing, serta tersedianya fasilitas perpustakaan juga dapat mendukung peningkatan kinerja guru.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Faktor lain yang memiliki hubungan dengan kinerja profesional guru adalah tingkat kepuasan dalam bekerja. Kepuasan kerja berkaitan dengan kesejahteraan guru dan dapat dipengaruhi oleh beberapa kondisi, seperti imbalan atau penghargaan yang diterima, rasa aman dalam menjalankan pekerjaan, hubungan interpersonal di lingkungan kerja, kondisi tempat kerja, serta adanya kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas diri. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa tingkat kinerja guru dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan. Faktor tersebut antara lain sistem penghargaan dan tingkat kesejahteraan, lingkungan serta iklim kerja, perencanaan karier dan jabatan, kesempatan untuk mengembangkan diri, motivasi kerja, pengetahuan dan keterampilan, serta karakteristik pribadi guru. Keseluruhan faktor tersebut dapat



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

memberikan pengaruh terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya dan mencapai kinerja yang diharapkan.¹² Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja guru antara lain:

1) Kepribadian dan Dedikasi

Kepribadian adalah suatu cerminan dari citra seorang guru dan akan memengaruhi interaksi antara guru dan anak didik. Oleh karena itu, kepribadian merupakan faktor yang menentukan tinggi rendahnya martabat guru. Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing anak didik. Semakin baik kepribadian guru, semakin baik dedikasinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru, ini berarti tercermin suatu dedikasi yang tinggi dari guru dalam melaksanakan tugas dan

¹² *Ibid.* Hal, 51-52



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

fungsinya sebagai pendidik. Aspek-aspek tersebut di atas merupakan potensi kepribadian sebagai syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan profesinya.

2) Pengembangan Profesi

Perkembangan profesi guru dari waktu ke waktu semakin mendapat perhatian, terutama karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung secara terus-menerus. Kondisi tersebut mengharuskan guru untuk memiliki kesiapan dalam meningkatkan kemampuan dan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi agar mampu menjalankan tugas secara profesional. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian serius sebagai upaya menghadapi perkembangan zaman serta semakin kompleksnya tuntutan yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

harus dipenuhi dalam menjalankan profesi sebagai pendidik.

3) Kemampuan Mengajar

Dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik, guru perlu memiliki berbagai kemampuan yang mendukung pelaksanaan tugas secara efektif. Kemampuan tersebut mencakup keterampilan dalam menyusun dan merencanakan pembelajaran, merumuskan tujuan yang hendak dicapai, serta menyampaikan materi kepada peserta didik dengan cara yang sesuai. Selain itu, guru juga perlu mampu mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong keterlibatan siswa, menjelaskan konsep pembelajaran, membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik, serta mengelola dan mengamati kondisi kelas. Kemampuan guru juga ditunjukkan melalui kecakapannya dalam melakukan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penilaian terhadap proses dan hasil belajar sebagai dasar untuk mengetahui pencapaian peserta didik.

4) Hubungan dan Komunikasi

Hubungan yang harmonis serta komunikasi yang efektif antarwarga sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi. Adanya interaksi yang terbuka memungkinkan guru memperoleh tanggapan, dukungan, maupun masukan dari berbagai pihak di sekolah terhadap gagasan yang dikembangkan. Kondisi tersebut dapat mendorong guru untuk terus meningkatkan kemampuan dalam menciptakan pembaruan, baik yang berkaitan langsung dengan tugas utama sebagai pendidik maupun dengan tugas tambahan yang diberikan oleh pihak sekolah.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dengan demikian, terciptanya hubungan dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta unsur sekolah lainnya merupakan bagian penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Komunikasi yang terjalin secara baik dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kreativitas sekaligus mendorong peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan berbagai tanggung jawabnya.

5) Hubungan dengan Masyarakat

Hubungan antara sekolah dan masyarakat merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berlangsung di luar lingkungan internal sekolah. Hubungan tersebut dibangun berdasarkan adanya kesamaan kepentingan, tanggung jawab, serta tujuan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Masyarakat memiliki peran dalam membantu terlaksananya proses pendidikan, baik melalui lembaga maupun keterlibatan individu yang memiliki perhatian terhadap perkembangan pendidikan. Di lingkungan masyarakat terdapat berbagai organisasi dan lembaga yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan dukungan terhadap pendidikan. Lembaga-lembaga tersebut antara lain lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, kepramukaan, sosial, politik, olahraga, dan kesenian. Selain melalui lembaga atau organisasi, dukungan terhadap pendidikan juga dapat berasal dari anggota masyarakat secara perseorangan yang memiliki kepedulian dan perhatian terhadap keberadaan serta kemajuan sekolah. Oleh karena itu, kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan dukungan yang positif terhadap pelaksanaan dan perkembangan pendidikan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menampung dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

6) Kedisiplinan

Disiplin dapat dipahami sebagai kondisi yang menunjukkan adanya keteraturan dalam suatu organisasi, di mana setiap anggota mematuhi ketentuan dan tata tertib yang telah ditetapkan. Kepatuhan tersebut dilakukan dengan kesadaran dan kemauan dari dalam diri, bukan semata-mata karena adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain. Dengan demikian, disiplin mencerminkan sikap taat dan konsisten terhadap aturan yang berlaku sehingga setiap kegiatan dapat berlangsung secara tertib, teratur, dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Sikap disiplin juga ditandai dengan tidak adanya tindakan yang menyimpang atau melanggar aturan, baik pelanggaran yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

7) Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan salah satu aspek yang dapat berkaitan dengan kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tugasnya. Kondisi kesejahteraan yang terpenuhi dapat memberikan dorongan bagi seseorang untuk bekerja secara lebih optimal. Ketika kebutuhan yang diperlukan dapat terpenuhi dengan baik, seseorang cenderung merasakan kepuasan dalam menjalankan pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan guru dapat menjadi salah satu unsur yang mendukung terciptanya kinerja yang lebih baik dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

8) Iklim Kerja

Iklim kerja di lingkungan sekolah dapat dipahami sebagai kondisi yang terbentuk dari interaksi berbagai unsur, baik yang bersifat personal, sosial,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

maupun budaya, yang kemudian memengaruhi sikap dan perilaku individu maupun kelompok. Kondisi tersebut dapat terlihat melalui suasana kerja serta pola hubungan yang terjalin di antara warga sekolah. Iklim kerja yang baik ditandai dengan adanya hubungan yang harmonis, terbuka, dan kondusif antara kepala sekolah dengan guru, antarguru, guru dengan tenaga kependidikan, serta seluruh unsur yang berada dalam lingkungan sekolah. Hubungan tersebut juga perlu dibangun dengan peserta didik agar tercipta suasana pendidikan yang mendukung proses pembelajaran. Dengan terciptanya iklim kerja yang positif, seluruh komponen sekolah dapat menjalankan perannya secara optimal sehingga tujuan pendidikan dan pembelajaran dapat diwujudkan dengan baik..¹³

¹³ *Ibid.* Hal, 53-55



b. Indikator Kinerja Guru

Kinerja merefleksikan kesuksesan suatu organisasi, maka Penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerjanya. Kinerja guru merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan yakni keterampilan, upaya, sifat, keadaan dan kondisi eksternal. Tingkat keterampilan merupakan bahan mentah yang dibawa seseorang ke tempat kerja seperti pengalaman kemampuan, kecakapan-kecakapan antar pribadi serta kecakapan tehknik. Upaya tersebut diungkap sebagai motivasi yang diperlihatkan karyawan untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Sedangkan kondisi eksternal adalah tingkat sejauh mana kondisi eksternal mendukung produktivitas kerja. Kinerja dapat dilihat dari beberapa kriteria, ada empat kriteria kinerja, yaitu karakteristik individu, proses, hasil dan kombinasi antara karakter individu, proses, dan hasil. Kemampuan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

terdiri dari berbagai macam, tapi secara konkrit dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan kegiatan mental, terutama dalam penguasaan sejumlah materi yang akan diajarkan kepada siswa yang sesuai dengan kurikulum, cara dan metode dalam menyampaikannya dan cara berkomunikasi maupun tehknik mengevaluasinya. 2) Kemampuan lisik adalah kapabilitas fisik yang dimiliki seseorang terutama dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya.¹⁴

Disiplin merupakan salah satu unsur yang berkaitan dengan kinerja seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Selain disiplin, perasaan positif terhadap pekerjaan juga dapat memberikan

¹⁴ Ibid. hal, 55-56



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pengaruh terhadap pelaksanaan tugas. Ketika seseorang memperoleh kepuasan dari pekerjaannya, akan muncul dorongan untuk menjalankan pekerjaan tersebut dengan lebih sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, diperlukan proses evaluasi atau penilaian kinerja. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan sejumlah standar, parameter, dan indikator yang telah ditentukan sehingga pencapaian kerja dapat diketahui secara objektif. Melalui evaluasi, organisasi dapat mengetahui berbagai aspek pekerjaan, seperti produktivitas, efektivitas dalam memanfaatkan waktu dan sumber daya, serta perilaku seseorang ketika menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian terhadap perilaku kerja dapat dilakukan dengan memperhatikan bagaimana seseorang melaksanakan perintah atau tugas yang diberikan, berinteraksi dengan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

rekan kerja, serta menyampaikan dan mengomunikasikan pekerjaan kepada orang lain. Dengan cara tersebut, dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan tugas sekaligus perilaku individu dalam lingkungan kerja. Menurut As'ad dan Robbins, penilaian kinerja dapat dilakukan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu hasil kerja, perilaku, dan karakteristik individu. Penilaian terhadap hasil kerja dilakukan dengan melihat pencapaian seseorang berdasarkan sejumlah indikator yang dapat diukur. Sementara itu, penilaian perilaku dilakukan dengan memperhatikan bagaimana seseorang melaksanakan tugas dan berinteraksi dengan lingkungan kerja. Adapun penilaian terhadap karakteristik individu berkaitan dengan pengamatan terhadap sifat atau karakter seseorang yang tercermin melalui perilaku, cara bekerja, serta kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Evaluasi kinerja memiliki peranan penting karena hasil penilaian dapat digunakan sebagai umpan balik bagi seseorang dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pekerjaannya pada masa berikutnya. Dengan adanya evaluasi secara berkala, kekurangan dalam pelaksanaan tugas dapat diketahui dan dijadikan dasar untuk menentukan langkah perbaikan yang diperlukan. Kualitas kinerja guru dapat dilihat melalui beberapa indikator, antara lain kemampuan dalam melaksanakan tugas pembelajaran, penguasaan terhadap materi yang diajarkan, penguasaan kompetensi profesional dalam bidang keguruan dan pendidikan, kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi, serta karakter dan kepribadian yang mendukung pelaksanaan tugas sebagai pendidik.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kinerja guru perlu mendapatkan perhatian karena guru memiliki tanggung jawab profesional yang menuntut adanya kompetensi tertentu. Kompetensi tersebut diperoleh melalui proses pendidikan dan pengembangan profesional sehingga guru mampu melaksanakan tugasnya secara bertanggung jawab. Secara umum, tanggung jawab guru dapat dikelompokkan ke dalam beberapa peran, yaitu sebagai pengajar yang menyampaikan dan mengembangkan materi pembelajaran, sebagai pembimbing yang membantu perkembangan peserta didik, serta sebagai administrator kelas yang mengelola berbagai kegiatan dan kebutuhan dalam proses pembelajaran.

Dalam menilai kinerja guru, terdapat sejumlah aspek yang dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tugas profesionalnya. Usman mengemukakan bahwa kinerja guru dapat dilihat melalui beberapa kemampuan utama yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pertama, kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Tahap ini mencakup pemahaman terhadap dasar-dasar penyelenggaraan pendidikan, kemampuan melakukan analisis terhadap materi pelajaran, menyusun program semester, serta merancang kegiatan belajar mengajar. Perencanaan tersebut menjadi dasar bagi guru dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kedua, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mencakup beberapa tahapan, mulai dari kegiatan awal atau pra-instruksional, kegiatan inti atau instruksional, hingga kegiatan evaluasi dan tindak lanjut. Pada tahap ini, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

menjadi bagian penting untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Ketiga, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran. Kegiatan evaluasi dapat mencakup penilaian normatif dan formatif, penyusunan laporan hasil evaluasi, serta pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik sekaligus menjadi dasar bagi guru dalam menentukan tindakan pembelajaran selanjutnya. Selain itu, terdapat beberapa unsur yang dapat digunakan untuk melihat kinerja guru, yaitu penguasaan terhadap landasan pendidikan, penguasaan materi pembelajaran, kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, keterampilan dalam memanfaatkan alat atau media pembelajaran, pemahaman terhadap metode penelitian yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran, serta kemampuan dalam memahami dan melaksanakan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

administrasi sekolah. Schacter mengelompokkan indikator kinerja guru ke dalam tiga aspek. Aspek pertama berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan, dan tanggung jawab yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya. Aspek kedua berhubungan dengan pencapaian atau prestasi peserta didik pada tingkat kelas. Adapun aspek ketiga berkaitan dengan pencapaian yang diperoleh sekolah secara keseluruhan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, indikator kinerja guru dapat dipahami sebagai seperangkat aspek yang menggambarkan kemampuan guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Indikator tersebut mencakup kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, melakukan evaluasi dan tindak lanjut, menguasai materi serta landasan pendidikan, mengelola kelas, memanfaatkan media pembelajaran, melaksanakan administrasi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sekolah, dan menunjukkan tanggung jawab profesional dalam mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik serta tujuan pendidikan di sekolah.

- a. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran serta mempersiapkan berbagai kebutuhan sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.
- b. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan sehingga materi dapat dijelaskan secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- c. Kemampuan memilih serta menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, dan kondisi peserta didik.
- d. Kemampuan guru dalam merancang dan memberikan tugas kepada peserta didik sebagai



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bagian dari kegiatan pembelajaran dan penguatan materi.

- e. Kecakapan dalam mengatur serta menciptakan kondisi kelas yang tertib, nyaman, dan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran.
- f. Kemampuan melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil belajar peserta didik serta melakukan evaluasi sebagai dasar untuk mengetahui pencapaian pembelajaran.

Berdasarkan berbagai uraian yang telah dikemukakan, kinerja guru dapat dipahami sebagai tingkat pencapaian guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, khususnya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas. Dalam penelitian ini, kinerja guru diartikan sebagai kemampuan dan unjuk kerja guru dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

melaksanakan tugas mengajar yang tercermin melalui empat aspek utama. Keempat aspek tersebut meliputi kinerja dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan penilaian terhadap pembelajaran, serta mengembangkan profesionalisme atau profesi guru. Aspek-aspek dalam keempat indikator inilah yang di jadikan standar minimum kinerja guru dalam penelitian ini. Berdasarkan pembahasan diatas, maka indikator dari Kinerja Guru adalah:

Tabel 2. 2
INDIKATOR KINERJA GURU

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kinerja Guru	Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar	1. Membuat perencanaan mengajar 2. Persiapan mengajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Penguasaan materi yang akan di ajarkan kepada siswa	1. Menguasai materi 2. Mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa
	Penguasaan metode dan strategi mengajar	1. Menguasai metode mengajar 2. Menguasai strategi mengajar
	Pemberian tugas-tugas kepada siswa	1. Memberikan tugas kepada siswa 2. Mampu menjelaskan petunjuk pengerjaan tugas kepada siswa



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Kemampuan mengelola kelas	1. Mampu mengelola kelas 2. Mampu menjaga ketertiban kelas
	Kemampuan melakukan penilaian evaluasi	1. Mampu melakukan penilaian 2. Mampu melakukan evaluasi

C. KERANGKA PEMIKIRAN

Kepemimpinan spiritual kepala madrasah merupakan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai ketuhanan, moral, dan etika, yang menekankan ketakwaan, keteladanan, tanggung jawab, serta musyawarah. Dalam perspektif Islam, kepemimpinan spiritual meneladani kepemimpinan Rasulullah SAW yang berlandaskan sifat siddiq, amanah, tabligh, dan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

fathanah. Kepala madrasah sebagai pemimpin spiritual memiliki peran strategis dalam membangun budaya religius dan iklim kerja yang kondusif melalui keteladanan, pembiasaan nilai-nilai Islami, komunikasi yang baik, serta penerapan nilai-nilai aqidah, ibadah, dan akhlak dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Kepemimpinan tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi, membangun komitmen, serta meningkatkan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kinerja guru merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pendidikan di madrasah. Kinerja guru tercermin dari kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, mengelola kelas, melakukan penilaian, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran secara efektif. Kinerja guru dipengaruhi

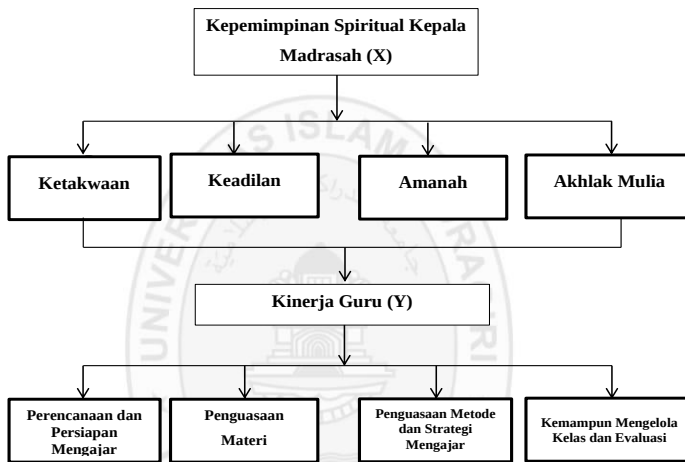


1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal, seperti motivasi kerja, kompetensi, lingkungan kerja, serta kepemimpinan kepala madrasah. Oleh karena itu, kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki peran dalam menciptakan suasana kerja yang mampu mendorong guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Dengan adanya kepemimpinan spiritual kepala madrasah yang baik, guru diharapkan memiliki motivasi kerja, komitmen, dan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Keteladanan, pembinaan, komunikasi yang efektif, serta dukungan yang diberikan kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong peningkatan kinerja guru. Oleh karena itu, kepemimpinan spiritual kepala madrasah diduga berpengaruh terhadap kinerja guru di MA Anwarul



Ulum Indragiri Hilir, Riau. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyusun kerangka berpikir penelitian sebagaimana disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berbagai literatur menyajikan definisi hipotesis dari perspektif para ahli yang beragam. Rogers (1966) menyebut hipotesis sebagai dugaan sementara tunggal yang digunakan untuk menyusun teori atau eksperimen



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menampung dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

serta diuji kebenarannya; Creswell & Creswell (2018) mendefinisikannya sebagai pernyataan formal yang menyatakan hubungan yang diantisipasi antara variabel independen dan dependen; sementara Abdullah (2015) menggambarkan sebagai jawaban sementara yang akan diuji validitasnya melalui penelitian.¹⁵ Dari definisi ahli-ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis mencakup elemen kunci seperti dugaan sementara, keterkaitan antarvariabel, dan pengujian kebenaran. Pemahaman hipotesis melibatkan tiga proses esensial:

- 1) Mencari dasar atau media untuk merumuskan hipotesis;

¹⁵Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3.2 (2021): 96-102.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2) Menyusun dalil atau teori yang menghubungkan variabel dependen dan independen guna membentuk analisis;

3) Menentukan statistik yang sesuai sebagai instrumen pengujian. Dengan demikian, inti hipotesis merupakan pernyataan sementara yang didasarkan pada norma-norma terkait fenomena atau kasus penelitian, yang kemudian akan diverifikasi melalui metode atau statistik yang tepat.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.